

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebuah perusahaan maupun industri pada era globalisasi saat ini harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan bersaing dengan banyak jenis usaha lainnya. Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat serta mampu menghadapi berbagai macam tuntutan, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk yang ada di pasaran. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, meningkatkan nilai mutu perusahaan, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, khususnya untuk perusahaan manufaktur, karena perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat akan berpengaruh terhadap harga jual produk tersebut. Perhitungan harga pokok produksi juga akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan serta sangat berperan dalam persaingan harga jual produk dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Manfaat dilakukannya perhitungan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016: 65) adalah untuk menentukan harga jual produk, untuk memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Perusahaan harus menghitung harga pokok produksinya terlebih dahulu sebelum memperhitungkan harga jual produk tersebut. Penetapan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dalam penetapan harga jual dapat membantu perusahaan dalam bersaing di pangsa pasar, karena harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemasaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perhitungan harga pokok produksi membutuhkan informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur tersebut

dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi sehingga harus dihitung secara teliti, cermat dan baik dalam pencatatan maupun penggolongannya, namun kebanyakan perusahaan belum melakukan pencatatan dan penggolongannya dengan baik, hal ini dilihat dari permasalahan yang sering ditemukan peneliti terhadap perusahaan yang melakukan kegiatan produksi. Menurut Vicky (2018) Perusahaan dalam menentukan harga jual tanpa memperhatikan harga pokok produksinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dengan harga jual yang telah dihitung harga pokok produksinya. Harga jual yang dihitung dengan menghitung harga pokok produksinya lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Axel (2018) terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode harga pokok produksi (*full costing maupun variable costing*), dimana perusahaan itu sendiri tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik tetap sebagai biaya produksi dan perusahaan juga tidak menghitung biaya non produksi yang sebenarnya itu ada yaitu biaya iklan. Perusahaan kebanyakan tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti menurut Noorhayati (2016) Perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih sangat sederhana, banyak biaya-biaya yang tidak dikelompokkan secara tepat, dan perusahaan juga tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya sehingga perhitungan harga pokok produksi itu sendiri lebih rendah dan dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi salah dalam pengambilan keputusan dan penentuan harga jual produk.

Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses dan perhitungan harga pokok pesanan. Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang, sedangkan perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan. Penentuan pada harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variable*

costing. Metode *full costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel. Sedangkan metode *variable costing* merupakan penentuan harga pokok produksi dimana yang hanya memasukkan biaya-biaya yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi.

CV Multi Sarana adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, dimana perusahaan ini menjadi *supplier* ATK dan barang percetakan serta melakukan kegiatan percetakan berdasarkan pesanan. Perusahaan ini memproduksi yasin, undangan, brosur, *banner*, *id card*, kartu nama, kalender, nota, label nama, *notes book*, sertifikat dan lain sebagainya. CV Multi Sarana belum mengklasifikasikan biaya-biaya produksi secara tepat, masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi serta biaya-biaya lainnya yang seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi namun perusahaan belum memasukkannya. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi yaitu semua unsur-unsur harga pokok produksi harus diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya-biaya produksinya harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat pula. Penulis hanya melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap tiga macam produk yaitu yasin, undangan, dan *banner* dengan menggunakan metode *full costing* dalam penulisan laporan akhir ini. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada CV Multi Sarana Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan kecil.
2. Perusahaan belum membebankan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Perusahaan belum memasukkan biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi seperti biaya penyusutan mesin, kendaraan, sewa gedung, dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan akhir ini agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu hanya pada analisis pengklasifikasian dan pembebanan unsur-unsur harga pokok produksi CV Multi Sarana Palembang berdasarkan metode *full costing*. Data yang digunakan untuk penganalisaan hanya terfokus pada percetakan buku yasin (*soft copy*), undangan pernikahan (*soft copy full color*), dan *banner* (ukuran 1x3m) selama tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan rumusan diatas, adapun maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung pada CV Multi Sarana tahun 2019.
2. Pembebanan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada CV Multi Sarana tahun 2019.

4. Biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi seperti penyusutan mesin, kendaraan, sewa gedung, dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini digunakan sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan serta menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai penentuan harga pokok produksi.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan laporan akhir ini digunakan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi penulis berikutnya dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis harga pokok produksi.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.

2. Teknik Pengamatan (observasi)

Teknik pengamatan (observasi) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literature artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi. Teori-teori tersebut meliputi pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap, serta laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada perusahaan tahun 2019.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dan analisa penulis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang berupa biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya *overhead* pabrik, biaya penyusutan aset tetap, serta perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan yang telah diuraikan dalam laporan akhir, serta penulis juga akan memberikan masukan kepada CV Multi Sarana yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan harga pokok produksi.